

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian memandu si peneliti sesuai urutan kerja penelitian dari awal penelitian sampai akhir suatu penelitian.<sup>1</sup>

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)<sup>2</sup> yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>3</sup> Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Mts. An-Nur Nalumsari, Jepara, untuk mengetahui permasalahannya secara konkrit.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara,

---

<sup>1</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2006, hlm. 76.

<sup>2</sup> Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed,IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 13

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 44.

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm.9.

diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>5</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, yaitu objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif, tidak berubah.

kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekadar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.<sup>6</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J Moleong, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm.94.

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm.57-59.

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 157.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi. Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan siswa - siswi MTs. An-Nur, Nalumsari, Jepara.<sup>8</sup>

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data file madrasah dan arsip – arsip kantor.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs An – Nur, Nalumsari, Jepara. Alasan pemilihan lokasi ini adalah untuk dapat mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308-309

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm.91.

penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>10</sup>

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini maka metode yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Melakukan wawancara sebaiknya diawali dengan sosialisasi diri sebelumnya, sehingga ketika wawancara berlangsung peneliti harus sudah dikenal betul, bahkan diusahakan untuk bisa akrab dengan para informan.<sup>12</sup> Sebelum melakukan wawancara, harus sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting.<sup>13</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap memiliki informasi yang peneliti butuhkan. Dalam hal ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI dan siswa - siswi MTs. An-Nur, Nalumsari, Jepara.

#### 2. Metode Pengamatan ( Observasi )

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, 2001, Jilid 2, hlm. 136

<sup>11</sup> W.Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT Grasindo, 2010, hlm. 119

<sup>12</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Cet.3 2005, hlm.72

<sup>13</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Asdi Mahasatya, Jakarta, 2004, Cet. IV, hlm. 158

peneliti.<sup>14</sup> Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Oleh karena, dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.

Dengan metode ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala / fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya orang. misalnya melihat cara pelayanan toko meladeni calon pembeli, kesibukan karyawan di suatu pabrik, dan sebagainya.<sup>15</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetap melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>16</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya - karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah madrasah, profil madrasah dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 148.

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Riset ( Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial )*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm.62.

<sup>16</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.183.

## E. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain :

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>17</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet.21,2015,hlm. 369- 371.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang dari guru, dari siswa dan dari observer. Sudut pandang ini mempunyai alasan membenaran.<sup>18</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto – foto.

e. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / percaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka penelitin perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

---

<sup>18</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, STAIN Kudus Press, Cet. I, 2006, hlm. 142

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op Cit*, Cet.21,2015 hlm. 374 -376.

## F. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup>

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* atau Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke-17 Mei, 2013, hlm.338.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet ke-7, April, 2009, hlm. 341.

<sup>22</sup> *Op, Cit*, Sugiyono, Cet ke-17 Mei, 2013, hlm. 345.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

